|  |
| --- |
| eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 2019, 7(4): 1867-1878ISSN 2477-2623 (online), ISSN 2477-2615 (print), ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id© Copyright 2019 |

**DAMPAK PEMUTUSAN HUBUNGAN DIPLOMATIK OLEH ARAB SAUDI KEPADA KANADA TAHUN 2018 TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL KEDUA NEGARA**

**Elisa Melinda[[1]](#footnote-1)**

**Nim. 1502045029**

***Abstract***

*This study aims to describe the impact of the termination of Saudi Arabia with Canada on bilateral relations. The research method is descriptive with secondary data sourced from the internet and literature. The analysis technique is qualitative. The concept and theory uses the concept of diplomatic relations and international political theory. The result shows the impact of this termination of Saudi Arabia with Canada on bilateral relations is termination of Saudi student scholarship programs in Canada; termination of all Saudi medical programs in Canada; flight termination and suspension of Canada-Saudi Arabia route; Saudi Arabia divestment shares in Canadian companies; Cessation of wheat import from Canada.*

***Keywords:*** *Saudi Arabia, Canada, The Impact of termination dicplomatic relations*

**Pendahuluan**

Arab Saudi dan Kanada memulai hubungan diplomatik pada tahun 1973 dan memiliki hubungan bilateral cukup baik yangmencakup kepentingan bersama pada banyak masalah mengenai perdamaian dan keamanan, termasuk keamanan energi, urusan kemanusiaan (termasuk pengungsi), dan kontra-terorisme (Government of Canada, Canadainternasional.gc.ca, diakses 15 Oktober 2018).Hubungan bilateral dalam bidang ekonomi yaitu Arab Saudi dan Kanada melakukan kerja sama perdagangan (Government of Canada, Canadainternasional.gc.ca, diakses 15 Oktober 2018).

Hubungan bilateral dalam bidang sosial yaitu di Kanada terdapat *Saudi Arabian Cultural Bureau* (SACB) yang merupakan perwakilan resmi dari departemen pendidikan Arab Saudi. SACB didirikan pada tahun 1978 di Ottawa yang berfungsi sebagai perantara antara universitas Arab Saudi dan mitra Kanada untuk hal-hal yang berkaitan dengan penelitian budaya, pendidikan dan ilmiah. (Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, saudibureau.org, diakses 4 Mei 2019).

Hubungan yang baik antara Arab Saudi dan Kanada terganggu pada saat Kanada mulai memberikan kritik terkait masalah hak asasi manusia di Arab Saudi. Pada tanggal 2 Agustus 2018, Chrystia Freeland, Menteri Luar Negeri Kanada menulis status di Twitter dengan Melalui laman twitternya, Chrystia Freeland mendesak pemerintah Arab Saudi untuk membebaskan Samar Badawi danRaif Badawi atas dasar hak asasi manusia (CNN News, cnn.com, diakses 15 Oktober 2018). Samar Badawi dan Raif Badawi adalah aktivis hak asasi manusia yang ditangkap oleh pemerintah Arab Saudi.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Pemerintah Arab Saudi memberi tanggapan mengenai kritik yang disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Kanada yaitu dengan Mem-*Persona Non Grata*-kan dan mengusir Duta Besar Kanada, Dennis Horak. Kerajaan Arab Saudi memberi waktu 24 jam bagi duta besar Kanada untuk meninggalkan Arab Saudi dan juga menarik pulang duta besarnya dari Kanada (Washington Post, [washingtonpost.com](https://www.washingtonpost.com/amphtml/world/middle_east/Saudi-arabia-expels-canadian-ambassador-after-ottawa-criticzes-arrests-of-saudi-activists/2018/08/06/99df2714-9945-11e8-8d5e-c6c594024954_story.html), diakses 13 Oktober 2018).

Permasalahan diplomatik yang terjadi antara Kanada dan Arab Saudi disebabkan oleh perbedaan pandangan mengenai permasalahan hak asasi manusia. Kanada memahami hak asasi manusia menurut deklarasi PBB pasal 2. Sedangkan Arab Saudi Arab memiliki undang-undang mengenai hak asasi manusia pada masa Raja Fahd Bagian 5 Hak dan Kewajiban pasal 26 tahun 1992 yang berbunyi bahwa negara melindungi hak-hak masyarakat sesuai dengan syariat Islam (Constitute Project, constituteproject.org/constitution/Saudi\_Arabia\_2005.pdf)

Bentuk implementasi dari undang-undang Arab Saudi tersebut adalah diterapkannya sistem perwalian bagi wanita di Arab Saudi. Perwalian adalah sistem yang menempatkan laki-laki sebagai sentral dari pembuatan keputusan terkait wanita. Sistem perwalian laki-laki meliputi ayah, saudara kandung laki-laki, paman, suami dan anak laki-laki(BBC News, bbc.com, diakses 12 Febuari 2019).

Hal ini berdampak pada munculnya aksi tuntutan aktivis-aktivis perempuan kepada pemerintah Arab Saudi. Beberapa kelompok aktivis perempuan telah menyuarakan tentang kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dengan menghapus sistem perwalian dan ingin perempuan di atas 18 atau 20 tahun diperlakukan sebagai orang dewasa. Sebagai contoh yang terjadi pada tahun 2016 ada sebuah petisi bernama *End Male Guardianship* yang ditandatangani oleh lebih dari 14.000 perempuan di Arab Saudi, berisi tuntutan untuk mengakhiri sistem perwalian oleh laki-laki. Petisi itu kemudian diserahkan kepada pemerintah Arab Saudi (Liputan6 News, liputan6.com, diakses 24 Maret 2019).

Namun Arab Saudi menganggap aksi tuntutan yang dilakukan oleh aktivis-aktivis perempuan tersebut merupakan upaya untuk merusak keamanan dan stabilitas kerajaan. Oleh karena itu, Arab Saudi menangkap aktivis-aktivis perempuan tersebut. Tindakan Arab Saudi dalam menangkap aktivis inilah yang mendapat kritikan dari Kanada sehingga terjadi pemutusan hubungan diplomatik yang berdampak terhadap hubungan kerja sama kedua negara.

**Kerangka Dasar Teori Dan Konsep**

***Konsep Hubungan Diplomatik***

Menurut Sir Ernest Satow diplomasi sebagai aplikasi intelijen dan taktik untuk menjalankan hubungan resmi antara pemerintahan yang berdaulat, yang kadangkala diperluas dengan hubungan negara-negara jajahannya. Negara, melalui perwakilan resmi dan aktor-aktor lain berusaha untuk menyampaikan, mengkoordinasi dan mengamankan kepentingan nasional khusus atau yang lebih luas, yang dilakukan melalui korespondensi, pembicaraan tidak resmi, saling menyampaikan cara pandang, lobi, kunjungan, dan aktivitas-aktivitas yang terkait (Sukawarsini Djelantik, 2012:3)

Menurut Couloumbis dan Wolfe, suasana dalam hubungan diplomatik dapat mempengaruhi penentuan sikap sebuah negara, yaitu bisa dalam keadaan (Couloumbis dan Wolfe, 1990:146-147):

1. Suasana Hubungan Diplomatik Baik

 Kokohnya hubungan antara kedua pemerintahan dan rakyat menunjukan bahwa hubungan diplomatik antar kedua negara berada dalam keadaan baik. Dalam keadaan ini biasanya terjadi saling memberi imbalan berupa bantuan di bidang ekonomi dan militer, pemberian dana, peminjaman dana, pertukaran pelajar dan hubungan positif lainnya.

1. Suasana Hubungan Diplomatik Memburuk

 Dengan Memburuknya hubungan diplomatik, pertukaran diplomatik menjadi kurang lancar dan tindakan-tindakan diplomatik mecerminkan adanya kekecewaan propaganda kecurigaan yang dirancang untuk mempengaruhi rakyat dan kelompok oposisi pemerintahan tuan rumah dengan maksud memisahkan pemerintah yang tidak disenangi rakyat.

1. Suasana Hubungan Diplomatik Bermusuhan

 Dengan adanya permusuhan antara kedua negara, para diplomat akan mengganti gaya kooperatifnya dengan melancarkan propaganda-propaganda. Jika hal ini terus berlanjut, maka kedua negara akan mengurangi bahkan menarik misi diplomatik mereka dan tidak menutup kemungkinan akan terjadi perang antar kedua negara tersebut.

Salah satu alasan berakhirnya misi diplomatik adalah ketika wakil diplomatik berhenti menjadi wakil negara pengirim misalnya karena meninggal dunia, habis masa bhaktinya, mengundurkan diri, ditarik oleh negara pengirim (*recall*). Sedangkan alasan penarikan agen diplomatik oleh negara pengirim di luar negeri adalah agen diplomatik ditarik untuk ditempatkan di negara ke tiga, negara pengirim menganggap seorang agen diplomatik tidak layak menduduki jabatannya, negara penerima menyampaikan persona non grata, dan sebagiannya (Widodo, 2009:64-65).

***Teori Politik Internasional***

Menurut K.J. Holsti, Politik Internasional adalah studi mengenai pola tindakan oleh suatu negara terhadap lingkungan eksternal sebagai respon terhadap tindakan negara lain. Yang berarti, politik internasional merupakan proses interaksi 2 negara atau lebih (K.J Holsti, 1976:21).Di dalam Politik Internasional terdapat pola aksi dan reaksi (K.J Holsti, 1976:64).Pola aksi dan reaksi merupakan proses interaksi yang dimulai ketika Negara A yang memiliki tujuan mengeluarkan Aksi untuk mencapai tujuan nya di negara B. Selanjutnyaaksi tersebut akan dirundingkan oleh para pembuat keputusan di negara B, berdasarkan hasil perundingan tersebut negara B akan memberikan reaksi atau respon atas aksi dari negara A. Kemudian reaksi dari negara B akan kembali di respon oleh negara A berupa aksi susulan.

Menurut K.J. Holsti, bentuk umum dari interaksi antar negara yang muncul bisa berupa konflik dan kolaborasi atau kerja sama (K.J Holsti, 1976:456). Konflik yang terjadi akan menimbulkan tindakan-tindakan seperti nota protes, penyangkalan dan tuduhan, memanggil pulang duta besar untuk konsultasi, penarikan duta besar yang ditugaskan pada ibu kota lawan, ancaman “konsekuensi serius” jika tindakan tertentu lawan tidak diakhiri, ancaman boikot atau embargo ekonomi secara terbatas atau secara total, pengaduan resmi ekstensif pihak lawan; propaganda di dalam dan di luar negeri, penerapan boikot atau embargo ekonomi secara terbatas atau secara total, pemutusan resmi hubungan diplomatik, tindakan militer tanpa kekerasan latihan militer, pembatalan cuti, mobilisasi sebagian atau penuh, gangguan atau penutupan perjalanan dan komunikasi di antara para warga negara yang bermusuhan, blokade formal, penggunaan kekuatan terbatas pembalasan dan perang (K.J Holsti, 1976:467).

**Metodologi Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan dampak-dampak yang terjadi setelah pemutusan hubungan diplomatik antara Kanada dan Arab Saudi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan *document-based research* dan *internet-based research* dengan mencari sejumlah literatur yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif.

**Hasil Penelitian**

***Hubungan Bilateral Kanada dan Arab Saudi***

 Kanada dan Arab Saudi memiliki hubungan diplomatik yang baik mulai dari tahun 1973, sejak saat itu banyak kerja sama yang dilakukan. Didalam bidang ekonomi, Kanada dan Arab Saudi telah melakukan kerja sama perdagangan mulai dari produk yang dihasilkan hewan, produk sayuran, produk lemak, produk minyak, produk lilin, produk makanan, bahan mineral, bahan kimia, plastik, produk bulu dan kulit, produk kertas, bahan tekstil, logam mulia, kendaraan, senjata api, produk kayu, aksesoris pakaian, produk elektronik, koran atau majalah dan barang antik (Canada-Arab Saudi Relations, www.canadainternational.gc.ca, diakses 14 Mei 2019).

Selain itu juga, menurut data statistik Kanada tahun 2017, 84.000 orang Kanada melakukan perjalaan ke Arab Saudi dan 4000 orang diantaranya pergi ke Arab Saudi dengan tujuan keagamaan untuk melakukan ibadah haji dan umroh karena Arab Saudi memiliki tempat suci orang beragama Islam yaitu Mekkah dan Madinah (CBC News, cbc.ca, diakses 22 Oktober 2019).

Sedangkan dalam bidang sosial yaitu di Kanada terdapat *Saudi Arabian Cultural Bureau* (SACB) yang merupakan perwakilan resmi dari departemen pendidikan Arab Saudi. SACB didirikan pada tahun 1978 di Ottawa yang berfungsi sebagai perantara antara universitas Arab Saudi dan mitra Kanada untuk hal-hal yang berkaitan dengan penelitian budaya, pendidikan dan ilmiah. Departemen memelihara jalur komunikasi yang kuat dengan sekolah, perguruan tinggi, dan universitas di Kanada, dan secara teratur bertemu dengan perwakilan dari lembaga pasca-sekolah menengah Kanadauntuk membahas semua hal yang berkaitan dengan beasiswa untuk mahasiswa Saudi dan kerja sama akademik Saudi-Kanada (Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, saudibureau.org, diakses 4 Mei 2019).

***Pemutusan hubungan diplomatik antara Kanada dan Arab Saudi***

Hubungan diplomatik Kanada dan Arab Saudi yang baik mengalami gangguan setelah Arab Saudi memutuskan hubungan diplomatik dengan Kanada. Arab saudi memiliki dua alasan melakukan pemutusan hubungan diplomatik yaitu Arab Saudi menganggap Kanada melakukan intervensi terhadap masalah dalam negeri Arab Saudi dan Kanada dinggap tidak menghormati penegakan hukum dan proses peradilan yang berlangsung di Arab Saudi dengan meminta pembebasan aktivis di Arab Saudi (Detik News, detik.com, diakses 4 Mei 2019). Tindakan yang dilakukan Kanada yaitu adalah dengan melakukan aksi perotes terhadap tindakan Arab Saudi melalui melalui cuitan twitter Menteri Luar Negeri Kanada, Chirstya Freeland. Kanada mendesak agar Arab Saudi membebaskan para aktivis khususnya Samar Badawi (CNN News, cnn.com, diakses 15 Oktober 2018).

***Dampak Pemutusan Hubungan Diplomatik oleh Arab Saudi kepada Kanada***

Suasana hubungan diplomatik akan mempengaruhi kebijakan ataupun tindakan yang akan dilakukan sebuah negara terhadap negara lain. Suasana hubungan diplomatik antar negara tidak selalu memiliki hubungan yang baik, sudah menjadi hal yang wajar jika didalam hubungan diplomatik terjadi pergerakan yang merubah suasana hubungan diplomatik yang baik menjadi suasana hubungan diplomatik memburuk bahkan menjadi suasana hubungan diplomatik bermusuhan.

Pergerakan hubungan diplomatik baik menjadi hubungan diplomatik bermusuhan sama dengan hal nya hubungan diplomatik yang terjadi terhadap hubungan diplomatik antara Kanada dan Arab Saudi. Pada awalnya Kanada dan Arab Saudi memiliki hubungan diplomatik yang baik sampai pada tahun 2018 terjadinya pemutusan hubungan diplomatik. Pemutusan hubungan diplomatik tersebut memberikan dampak bagi kerja sama sosial ekonomi kedua negara.

Berdasarkan Teori Politik Internasional menurut K.J Holsti, dampak pemutusan hubungan diplomatik terhadap hubungan keduanya adalah reaksi yang diberikan oleh negara yakni Arab Saudi sebagai tanggapan terhadap aksi yang telah dilakukan oleh negara lainnya yakni Kanada. Dampak dari pemutusan hubungan diplomatik yang dilakukan oleh Arab Saudi kepada Kanada adalah sebagai peringatan bagi Kanada maupun negara lain untuk menjauhkan diri dari urusan dalam negeri Arab Saudi(Anadolu Agency, aa.com, diakses 14 November 2019). Berdasarkan argumen ini berarti dampak yang akan dimunculkan lebih kepada dampak yang diterima oleh Kanada yang diberikan oleh Arab Saudi yang dimaksudkan sebegai peringatan bagi Kanada.

1. Dampak di Bidang Sosial

 a. Penghentian Program Beasiswa Mahasiswa Saudi di Kanada

 Program beasiswa Saudi adalah upaya dari Raja Abdullah Bin Abdulaziz Al-Saud untuk menanggapi keprihatinan atas pengembangan sumber daya manusia masyarakat Saudi. Program bersiswa tersebut bernama beasiswa *King Abdullah Scholarship Program* (KASP) yang didukung oleh pemerintah Arab Saudi dan Kementrian Pendidikan. Program beasiswa KASP dibuka pada tahun 2008 dan ditujukan untuk warga Arab Saudi yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri. Beasiswa ini bertujuan untuk mensponsori warga Saudi yang secara akademis berpotensi untuk belajar di Universitas terbaik dunia sehingga bisa kembali ke kerajaan dan berkontribusi pada pembangunan negara (Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, saudibureau.org, diakses 14 Mei 2019).

 Program beasiswa KASP meliputi bidang matematikan dan fisika, lingkungan hidup, minyak dan gas, energi, teknologi nano, elektronik, komunikasi, bioteknologi dan teknologi informasi. Tingkat pendidikan yang dibiayai beasiswa KASP adalah pelatihan bahasa inggris atau *English Second Language* (ESL), Sarjana, Master dan Program PhD di negara-negara seperti Inggris, Australia, Amerika dan Kanada.Program beasiswa KASP memberikan keringanan biaya untuk mahasiswa Saudi yang ingin berkuliah di negara-negara yang ingin dituju. Program ini mencakup biaya kuliah yang dibayarkan langsung kepada lembaga pendidikan, uang saku bulanan atau biaya hidup, asuransi kesehatan 100% untuk mahasiswa dan tanggungan, perjalanan tahunan ke dan dari Arab Saudi, biaya eksperimen atau pengumpulan data, biaya menghadiri konferensi dan kunjungan lapangan.(Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, saudibureau.org, diakses 14 Mei 2019)

 Salah satu negara yang bekerja sama dengan Arab Saudi sebagai tempat belajar mahasiswa nya adalah Kanada. Hal ini dikarenakan, menurut Arab Saudi bersumber dari *website Saudi Arabia Culture Bureau*, Kanada merupakan negara yang memiliki universitas-universitas terbaik di dunia.(Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, saudibureau.org, diakses 14 Mei 2019).Menurut *QS World University Rangkings*, ada tiga universitas Kanada yang masuk dalam 50 besar universitas terbaik di dunia yaitu Universitas Toronto, Universitas McGIll dan Universitas British Columbia.(QS World University Rangkings 2014/15, topuniversities.com, diakses 26 desember 2019). Jumlah mahasiswa Arab Saudi yang mendapat beasiswa untuk kuliah di Kanada pada tahun 2008 adalah sejumlah 1.400 mahasiswa (KPU,kpu.ca, diakses 29 September 2019).Kemudian pada tahun 2014, jumlah tersebut mengalami peningkatan menjadi lebih dari 15 ribu mahasiswa dan ditambah anggota keluarga yang ditanggungjumlahnya sekitar 20 ribu orang (Kumparan News, kumparan.com, diakses 14 Mei 2019).

 Perbedaan pandangan hak asasi manusia antara Arab Saudi dan kanada yang mengkibatkan terjadinya pemutusan hubungan diplomatik memberikan dampak bagi progam beasiswa KASP tersebut. Pemerintah Arab Saudi memutuskan untuk menghentikan progaram beasiswa KASP dan mahasiswa Arab Saudi yang menerima beasiswa KASP akan dipulangkan dan dipindahkan untuk belajar dinegara lain seperti Amerika dan Inggris (Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, https://www.saudibureau.org, diakses 14 Mei 2019).

 Dampak dari penghentian program beasiswa ini adalah mahasiswa Arab Saudi harus bisa mencari peluang baru di negara selain Kanada dan jika mahasiswa berhasil masuk ke universitas di negara lain tersebut, Arab Saudi akan tetap membiayai program akademik mahasiswa-mahasiswa ini*.* Sedangkanakibat penghentian program ini, beberapa universitas di Kanada seperti *Mount Saint Vincent University in Nova Scotia* mengalami kerugian sebesar $900.000 dan *Saint Mary’s University in Halifax* mengalami kerugian sebesar $740.000 karena berkurangnya pendapatan dari mahasiswa Arab Saudi dan jumlah mahasiswa terhitung lebih kurang 15 ribu mahasiswa Arab Saudi harus meninggalkan Kanada (CBC News, cbc.ca, diakses 27 September 2019).

 b. Penghentian Seluruh Program Medis Arab Saudi di Kanada

 Program Medis Arab Saudi merupakan program yang didanai oleh pemerintah Saudi untuk melatih lulusan Saudi di Kanada. Program medis tersebut bernama *Medical Trainee Saudi. Medical Teainee Saudi* bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada sektor kesehatan di Arab Saudi berkaitan dengan penelitian ilmiah, kemajuan medis dan perawatan pasien.Program medis Arab Saudi dilakukan di Kanada karena Arab Saudi menganggap Kanada merupakan negara yang maju di bidang pendidikan dan pelatihan medis. Oleh karena itu, Saudi berharap ketika dokter kembali ke Saudi berbekal ilmu pengetahuan dan pengalaman medis yang maju di Kanada membuat dokter tersebut bisa berkontribusi pada kemajuan pembangunan kesehatan di kerajaan.

 Selama empat dekade, studi pascasarjana telah dan terus menjadi prioritas Arab Saudi. Sebagai hasil dari upaya dan minat dalam pelatihan medis ini ditandakan dengan adanya peningkatan dua kali lipat dari tahun ke tahun sejak tahun 1978 (Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada, saudibureau.org, diakses 14 Mei 2019). Melalui program medis pascasarjana Saudi, sebanyak 5000 dokter Saudi telah melakukan atau memperoleh pelatihan khusus medis dan kembali ke Arab Saudi untuk mengambil peran utama dalam sistem perawatan kesehatan di Saudi.Pada tahun 2014, Arab Saudi mengirimkan lebih dari 1000 dokter yang akan melaksanakan pelatihan magang pada rumah sakit Kanada. Arab Saudi membayar $100.000 untuk setiap dokter yang melakukan pelatihan di Kanada (The Globe and Mail, theglobeandmail.com, diakses 30 September 2019). Beasiswa ini bekerja sama dengan universitas-universitas di Arab Saudi yaitu Universitas King Saud, Universita Raja Abdul Aziz, Universitas Dammam dan Universitas Umm Al-Qurahttps://www.saudibureau.org, diakses 14 Mei 2019).

 Permasalahan yang terjadi antara Kanada dan Arab Saudi membuat pemerintah Arab Saudi menarik dokter magang Arab Saudi di Kanada. Dokter magang yang berjumlah lebih dari 1000 tersebut harus pergi dari Kanada. Dampak dari penarikan dokter magang ini membuat rumah sakit Kanada mencari jalan keluar untuk mengisi kekosongan posisi dokter Magang Arab Saudi yang kembali ke negaranya pada 31 Agustus 2018 (Internasional Kompas, internasional.kompas.com, diakses pada tanggal 4 Mei 2019).

 Selain menghentikan program medis pascasarjana, pemerintah Arab Saudi juga membuat keputusan untuk memindahkan pasien dari rumah sakit Kanada. Melalui informasi yang telah diberikan oleh Dr. Fahd bin Ibrahim Al Tamimi sebagai Atase Kesehatan Saudi di Amerika Serikat dan Kanada yang diberikan kepada *Saudi Press Agency* pada hari Rabu 8 Agustus 2018 Arab Saudi menghentikan seluruh program medis dengan Kanada, dalam bentuk penghentikan pengiriman serta penarikan seluruh pasien yang sedang berobat dan dirawat di Kanada dan juga Arab Saudi memindahkan pasien ke rumah sakit di luar Kanada (Voa Indonesia, voaindonesia.com, diakses 4 Mei 2019)

2. Dampak di Bidang Ekonomi

 a. Penghentian dan Penangguhan Penerbangan untuk Rute Arab Saudi-Kanada

 Penerbangan perdana dari Arab Saudi ke Kanada dimulai pada tahun 2013 yang di jalankan oleh *Saudi Airlines*, penerbangan ini menggunakan pesawat Boeing 777-200ER di Bandara Internasional Pearson. Pesawat Boeing 777-200ER ini memiliki 24 kursi di kelas satu, 38 kursi di kelas bisnis dan 170 kursi di kelas ekonomi untuk kapasitas penumpang (CBC News, cbc.ca, diakses 26 September 2019).

 Penerbangan langsung ini bertujuan untuk memudahkan untuk berbagai kelompok penumpang termasuk siswa Saudi di Kanada, kelompok pariwisata dan juga warga Kanada yang melakukan perjalanan ke Saudi setiap tahun untuk haji dan umrah agar bisa ke Kanada atau ke Saudi tanpa melakukan transit.Pemutusan hubungan diplomatik dengan Kanada membuat pemerintah Arab Saudi mengambil keputusan untuk melakukan penghentian penerbangan dari dan ke Kanada dimulai sejak tanggal 13 Agustus 2018 yang disampaikan oleh *Saudi Airlines* melalui akun twitter.

 Penangguhan penerbangan yang dilakukan oleh Arab Saudi kepada Kanada berdampak pada muslim di Kanada yang ingin pergi ke Mekkah dan Madinah. Pada setiap tahun terdapat ribuan muslim dari Kanada yang ingin melakukan haji tahunan dan juga berziarah. Penangguhan pernerbangan ini membuat masyarakat muslim yang ingin melakukan penerbangan ke Arab Saudi diharuskan transit ke negara lain di Eropa dengan biaya yang lebih mahal (Internasional Kompas, internasional.kompas.com, diakses 4 Mei 2019).Dampak lainnya terhadap perusahaan perjalanan jemaah haji Kanada yaitu *King Travel* yang 25% calon jemaah telah membatalkan rencana perjalanan ke Arab Saudi dan meminta pengembalian dana dan untuk jemaah yang sudah memesan tiket untuk kembali ke Kanada akan dibayarkan penuh oleh Arab Saudi untuk transfer ke maskapai lain. Namun, ketika masa padat perjalanan atau musim haji akan sulit untuk menemukan jadwal pengganti. (Republika,republika.co.id, diakses 15 Mei 2019).

 b. Divestasi Saham Arab Saudi di Perusahaan Kanada

 Arab Saudi memiliki saham di Kanada yang terdapat pada perusahaan *Tour Seasons Hotel and Resorts Canada* yang 45% sahamnya telah dimiliki oleh Pangeran Alwaleed Bin Talal melalui *Kingdom Holding Cooperation* dan terdapat juga pada *Saudi Agriculture and Livestock Invesment Company* (SALIC) yang memiliki 50,1% saham perusahaan Canadian Wheat Board seharga $194.22 juta (Republika, m.republika.co.id, diakses Mei 2019). Pada saat terjadinya pemutusan hubungan diplomatik dengan Kanada, Arab Saudi memerintahkan *The Saudi Central Bank* untuk mengistruksikan manager investasi Arab Saudi untuk menjual saham Arab Saudi yang terdapat pada perusahaan Kanada.Dampak dari penjualan saham Kanada ini adalah Dolar Kanada yang turun 0,5% terhadap dolar Amerika Serikat menjadi 1,3120 pasca Arab Saudi menjual saham dari Kanada. Dampak ini bukan dampak yang besar bagi Kanada karena tidak lama setelah itu Dolar Kanada 0,2% lebih kuat.(BNN Blomberg, bnnbloomberg.ca, diakses 29 September 2019.

 c. Penghentian Impor Gandum dari Kanada

 Menurut statistik Kanada, penjualan gandum ke Arab Saudi pada tahun 2016 adalah sebanyak 68.250 ton, pada Tahun 2017 adalah sebanyak 66.000 ton (Reuters, reuters.com, diakses 4 Mei 2019). Namun pada Agustus 2018, Saudi Arabia Grains Organization (SAGO) mengungumkan tidak dapat lagi menerima gandum dari Kanada.Karena permasalahan hubungan diplomatik Arab Saudi dan Kanada, SAGO menyatakan pembelian gandum harus bersumber dari negara-negara selain Kanada. Contohnya gandum yang berasal dari Uni Eropa, Amerika dan Australia(Reuters, reuters.com, diakses 4 Mei 2019).

 Penghentian perdagangan gandum ini tidak menjadi masalah bagi Kanada. Pada tahun 2018. *President of Cereals Canada*, Cam Dahl mengatakan Kanada mengekspor lebih banyak gandum dari pada pesaing dari negara Amerika dan Australia dikarenakan dolar Kanada yang lebih rendah dan kualitas gandum Kanada. Walaupun Kanada tidak mengekspor gandum ke Arab Saudi, penjualan gandum Kanada naik 17% untuk priode Agustus 2017-Maret 2018 dengan total ekspor mencapai 10.377 juta ton. Kanada mengekspor gandum ke negara-negara seperti Indonesia, Jepang, Bangladesh, Nigeria dan juga Amerika Serikat (Egypt Today, egypttoday.com, diakses 28 November 2019).

 Kanada belum melakukan tindakan untuk memperbaiki hubungan dengan Arab Saudi ataupun memberikan aksi balasan kepada Arab Saudi, Kanada hanya tetap ingin mempertahankan pendiriannya untuk memperhatikan permasalahan hak asasi manusia di Arab Saudi serta di negara lainnya(Republika News, Republika.co.id, diaksess 12 Maret 2020).

Menteri Luar Negeri Arab Saudi mengatakan kepada Kanada dan semua negara lainnya perlu tahu bahwa mereka tidak dapat mengklaim lebih jauh daripada kerajaan atas warga negaranya sendiri yang berarti tindakan yang dilakukan oleh Arab Saudi kepada Kanada adalah sebagai peringatan bagi Kanada maupun negara lain untuk menjauhkan diri dari urusan dalam negeri Arab Saudi(Anadolu Agency, www.anadoluagency.com, diakses 14 November 2019). Berdasarkan argumen ini berarti dampak yang akan dimunculkan lebih kepada dampak yang diterima oleh Kanada yang diberikan oleh Arab Saudi yang dimaksudkan sebegai peringatan bagi Kanada.

**Daftar Pustaka**

***Buku***

Couloumbis, Theodore A. dan James H. Wolfe. 1990. Introduction to International Relations: Power and Justice. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.

Djelantik, Sukawarsini. 2012. Diplomasi antara teori dan praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Holsti,K.J. 1976. International Politics: A Framework for Analysis. 1976. Vancouver, British Columbia.

Widodo. 2009. Hukum Diplomatik dan Konsuler Pada Era Globalisasi. Surabaya: Laksbang Justisia.

***Internet***

Anadolu Agency, “Kanada ‘prihatin’ setelah Arab Saudi putuskan hubungan”, https://www.aa.com.tr/id/dunia/kanada-prihatin-setelah-arab-saudi-putuskan-hubungan/1224504.

BBC News, “Mengapa perempuan di Arab Saudi bisa dipenjara kalau tidak mematuhi perintah ayah?”, tersedia di https://www.bbc.com/indonesia/amp/dunia-46792977

BNN Blomberg, “Saudi Arabia selling off Canadian assets ‘no matter the cost’: FT”, tersedia di https://www.bnnbloomberg.ca/saudi-arabia-selling-off-canadian-assets-ft-1.11.20624.

CBC News, “Many Canadian Muslim have ‘no idea’ how they’ll get home from hajj pigrimage amid Saudi diplomatic spat”, tersedia di https://www.google.com/amp/s/www.cbc.ca/amp/1.4778452.

CBC News, “Saudi Arabian airline begins direct flight to Toronto”, tersedia di https://www.google.com/amp/s/www.cbc.ca/amp1.2254707

CNN News, “Saudis expel Canadian envoy, vow to relocate students over tweets about right activist”, 2018, tersedia di http://www.google.com/amp/s/amp/cnn.com/cnn/2018/0806/middleeast/saudi-arabia-canada-intl/index.html.

Constitute Project, Saudi Arabia's Constitution of 1992 with Amendments through 2005, tersedia di https://www.constituteproject.org/constitution/Saudi\_Arabia\_2005.pdf.

Detik News, “Perseteruaan Arab Saudi dan Kanada”, 2018, tersedia di https://m.detik.com/news/kolom/d-4158904/perseteruan-arab-saudi-dan-kanada.

Egypt Today, “Saudi Arabian agency stops buying Canadian wheat, barley”, tersedia di https://www.egypttoday.com/Article/1/55517/Saudi-Arabian-agency-stops-buying-Canadian-wheat-barley.

Government of Canada, “Canada-Saudi Arabia Relations”, tersedia di http://www.canadainternational.gc.ca/saudi\_arabia\_arabie\_saoudite/bilateral\_relations\_bilaterales/canada-saudi\_arabia-arabie\_saoudite.aspx?lang=eng.

Internasional Kompas, “Ada Krisis Diplomatik dengan Saudi, Jemaah Haji dari Kanada Cemas”, 2018, tersedia di https://internasional.kompas.com/read/2018/08/03/11525851/ada-krisis-diplomatik-dengan-saudi-jemaah-haji-dari-kanada-cemas.

Internasional Kompas, “1000 Dokter magang asal Saudi ditarik, RS di Kanada kebingungan, 2018, tersedia di https://internasional.kompas.com/read/2018/08/15/11140121/1000-dokter-magang-asal-saudi-ditarik-rs-di-kanada-kebingungan.

KPU, “About Saudi Scholarship Program”, tersedia di https://www.kpu.ca/international/saudi/about.

Kumparan, “Buntut Kisruh, Arab Saudi akan pendahkan 15ribu Mahasiswa dari Kanada”, 2018, tersedia di https://kumparan.com/amp/@kumparannews/buntut-kisruh-arab-saudi-pindahkan-15-ribu-mahasiswa-dari-kanada-1533582530265420269.

Liputan6 News , “Minta sistem perwakilan diakhiri, wanita arab saudi kirim petisi, tersedia di https://www.liputan6.com/global/read/2612070/minta-sistem-perwalian-diakhiri-wanita-arab-saudi-kirim-petisi.

QS World University Rangkings 2014/15, tersedia di https://www.topuniversities.com/university-rangkings/world-university-rangkings/2014.

Republika, “Justin Trudeau Tak Mau Melunak Dukung HAM di Arab Saudi”, tersedia di https://www.republika.co.id/amp/pd6bvm382.

Republika, “Ketegangan Hubungan Kanada-Arab Saudi Ganggu Perjalanan Haji”, tersedia di https://m.republika.co.id/amp/pdht8e370.

Reuters, “Saudi Arabian agency stops buying Canadian wheat, barley” tersedia di https://www.google.com/amp/s/mobile.reuters.com/article/amp/idUSKBN1KS20N.

Reuters, “Saudi Arabia’s SALIC boosts investment in G3 Canada grain company”, tersedia di https://www.google.com/amp/s/mobile.reuters.com/article/amp/idUSKCN0Z325Z.

“Saudi Arabian Cultural Bereau in Kanada”, tersedia di https://www.saudibureau.org/en/inside.php?ID=5.

The Globe and Mail, “Canadian hospitals scrambling as Saudi Medical gruaduates withdraw from duties ahead of Aug 31 deadline”, tersedia di https://www.theglobeandmail.com/amp/canada/article-canadian-hospitals-scrambling-as-saudi-medical-student-whitdraw-from.

VOA Indonesia, “Arab Saudi Pindahkan Pasien Saudi di RS Kanada ke Negara Lain”, 2018, tersedia di https://www.google.com/amp/s/www.voaindonesia.comamp/4518360.

Washington Post, “Saudi Arabia expels Canadian ambassador after Ottawa critizes arrests of Saudi Activists”, 2018, https:// tersedia di www.washingtonpost.com/amphtml/world/middle\_east/Saudi-arabia-expels-canadian-ambassador-after-ottawa-criticzes-arrests-of-saudi-activists/2018/08/06/99df2714-9945-11e8-8d5ec6c594024954\_story.html.

1. Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. email: elisamelinda8@gmail.com [↑](#footnote-ref-1)